

PENGARUH PENGETAHUAN PERPAJAKAN, MOTIVASI, DAN GENDER TERHADAP MINAT BERKARIR DALAM BIDANG PERPAJAKAN

Selviana Dewi Puspita Sari
Universitas Bhayangkara Surabaya

selvianadewipuspitasari@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan perpajakan, motivasi, dan gender terhadap minat berkarir dalam bidang perpajakan. Rumusan masalah penelitian ini adalah melihat apakah variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Penelitian ini dilakukan di dua universitas yaitu Universitas Airlangga dan Universitas Bhayangkara Surabaya. Banyaknya sampel pada penelitian ini dihitung menggunakan teknik nonprobability sampling mahasiswa angkatan 2017 yaitu dengan populasi sebanyak 580 mahasiswa dengan rumus slovin dan ditemukan sebanyak 90 responden. Instrument penelitian menggunakan kuisisioner yang disebarakan menggunakan google form dan secara online. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan tidak berpengaruh, sedangkan motivasi berpengaruh terhadap minat dan gender mahasiswa berkarir dalam bidang perpajakan.

Kata Kunci: Pengetahuan Perpajakan, Motivasi, Gender, dan Minat

ABSTACK

The purpose of this study was to determine the effect of tax knowledge, motivation, and gender on career interest in taxation. The formulation of the problem of this research is to see whether the variable X has an effect on the variable Y. This research was conducted at two universities, namely Universitas Airlangga and Universitas Bhayangkara Surabaya. The number of samples in this study was calculated using the nonprobability sampling technique of 2017 students, with a population of 580 students using the Slovin formula and 90 respondents were found. The research instrument used a questionnaire distributed using google forms and online. The results showed that knowledge of taxation had no effect, while motivation and gender had an effect on student interest in a career in taxation.

Keywords: Tax Knowledge, Motivation, Gender, and Interest.

PENDAHULUAN

Pembangunan nasional dalam negara merupakan upaya dalam meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat yang dilakukan secara berkesinambungan dan terus-menerus. Perkembangan perekonomian di Indonesia diikuti pertumbuhan dari berbagai sektor, kuncinya adalah sumber daya manusia yang berkualitas. Permintaan sumber daya manusia atau tenaga kerja yang berkualitas semakin tinggi, hal ini memaksa perguruan tinggi menghasilkan lulusan yang berkualitas agar dapat bersaing dalam dunia pekerjaan..

Dalam perekonomian Indonesia yang semakin maju, peluang untuk dapat berprofesi di bidang akuntansi lebih banyak. Kebutuhan tenaga kerja di bidang perpajakan bukan hanya dibutuhkan oleh pemerintah saja, namun perusahaan-perusahaan juga membutuhkan tenaga pajak untuk membantu melaksanakan serta menyampaikan kewajiban perpajakannya. Peluang mahasiswa untuk bekerja di bidang perpajakan juga semakin tinggi, mahasiswa sebagai generasi milenial yang pastinya semakin paham perkembangan teknologi, akan berpeluang besar. Terlebih mahasiswa akuntansi, karena akuntansi memiliki hubungan yang sangat erat dengan pajak, yaitu sebagai pemahaman agar terhindar dari kesalahan pencatatan sehingga dapat meminimalisir kesalahan dan dapat mengoptimalkan pemenuhan kewajiban serta hak dalam perpajakan.

Untuk menentukan minat mahasiswa dalam menentukan berkarir di bidang perpajakan, ada beberapa faktor yang bisa melatarbelakangi, diantaranya pengetahuan perpajakan, motivasi, dan gender. Akan tetapi, sebagian orang tidak dapat melakukan perencanaan karir secara tepat karena senantiasa dihindangi kekhawatiran terhadap ketidakpastian dimasa yang akan datang. Pilihan karir yang ada saat ini diharapkan akan menjadikan seseorang menjadi profesional dalam bidangnya masing-masing sehingga karir yang diinginkan akan tercapai sesuai dengan harapannya. (Lisa 2017:30).

Pengertian Pajak

Definisi atau pengertian pajak dalam buku Mardiasmo (2016:3) adalah iuran rakyat kepada kas Negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada

mendapat jasa timbal (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum.

Pengetahuan

Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu terhadap suatu objek melalui indera yang dimilikinya. Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indera pendengaran (telinga) dan indera penglihatan (mata) (Notoatmodjo, 2010:50).

Motivasi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring, “Motivasi adalah dorongan yang timbul dalam diri seseorang, sadar atau tidak sadar untuk melakukan sesuatu tindakan dengan tujuan tertentu”, atau “Motivasi dapat diartikan sebagai usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan melakukannya.”

Gender

Gender adalah suatu konsep kultural yang merujuk pada karakteristik yang membedakan antara wanita dan pria baik secara biologis, perilaku, mentalitas dan sosial budaya. Pengertian gender didefinisikan sebagai aturan atau moral perilaku yang berhubungan dengan jenis kelamin dalam suatu sistem masyarakat. Dalam Ilmu Sosiologi dan Antropologi, gender itu sendiri adalah perilaku atau pembagian peran antara laki-laki dan perempuan yang sudah dikonstruksikan untuk dibentuk di masyarakat tertentu dan pada masa waktu tertentu pula.

Minat

Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi akan sesuatu, bisa juga disebut gairah atau keinginan (KBBI). Minat merupakan faktor psikologis yang terbentuk dan

berkembang oleh adanya pengaruh lingkungan. Namun faktor lingkungan merupakan faktor yang paling dominan yang dapat mempengaruhi minat. Pada awalnya minat berpusat pada individu, kemudian berpusat pada orang lain dan objek-objek lain yang ada dalam lingkungannya (Audrya, 2017:22).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang menggunakan data angka yang diolah secara sistematis dengan menggunakan rumus statistic (Marzuki,2005) penelitian yang diolah dari hasil jawaban / tanggapan dari pertanyaan yang diberikan kepada mahasiswa akuntansi yang memenuhi kriteria dengan cara menyebarkan kuisisioner yang berisikan pertanyaan-pertanyaan yang diberikan skor menggunakan poin *five-Lickert Scale*.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester 7 ataupun 8 (angkatan 2017/2018) program studi S1 Akuntansi Universitas Airlangga dan Universitas Bhayangkara Surabaya, yaitu sebanyak 415 mahasiswa (data dari Kemahasiswaan FEB Universitas Airlangga, 07 Juni 2021) Universitas Airlangga, dan sebanyak 165 mahasiswa (data dari Sekretariat FEB Universitas Bhayangkara, 02 Juni 2021) Universitas Bhayangkara Surabaya.

Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik Nonprobability Sampling, yaitu sampling purposive, yaitu dengan pertimbangan tertentu dan pengumpulan informasi yang memenuhi kriteria yang dikehendaki sebagai berikut:

1. Responden adalah mahasiswa aktif semester 7 sampai dengan semester 8.
2. Responden sudah mendapatkan dan menyelesaikan mata kuliah Perpajakan.

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus slovin dengan tingkat kepercayaan 90% atau nilai kritis 10% sehingga dapat didapatkan jumlah sampel adala 85 dan dibulatkan menjadi 90.

Penelitian ini dilakukan di kota Surabaya, dengan rentang waktu mulai bulan Mei 2021 sampai Juni 2021. Yang menjadi objek penelitian adalah mahasiswa akuntansi yang tengah menempuh semester 7 atau 8 dan sudah memperoleh dan melewati mata kuliah Perpajakan.

Sumber data yang digunakan dapat digolongkan menjadi dua, yaitu primer dan sekunder. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisiner yang dibagikan kepada mahasiswa akuntansi yang memenuhi kriteria. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah bahan bacaan dan bahan pustaka yang berkaitan dengan penelitian ini, berupa penelitian terdahulu serta buku-buku.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kuisiner yang disebar secara online kepada mahasiswa Akuntansi Universitas Airlangga dan Universitas Bhayangkara Surabaya, maka diperoleh 90 kuisiner yang dapat diolah sesuai kebutuhan sampel penelitian. Setelah dicek kembali, tidak ada kuisiner yang tidak diisi oleh responden, namun hanya 75 kuisiner dapat diolah. Untuk lebih lengkap mengenai penyebaran dan pengembalian kuisiner yang masuk dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1

Rincian Pengiriman dan Pengembalian Kuisiner

Keterangan	Jumlah	Presentase
Kuisiner yang Disebar	90	100%
Kuisiner yang Kembali	90	100%
Kuisiner yang Dapat Diolah	75	83,3%

Sumber: Data primer yang diolah, 2021.

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa tingkat pengembalian kuisiner (*response rate*) adalah 100%, dihitung dari presentase kuisiner yang kembali dibagi jumlah kuisiner yang dikirim. Sedangkan untuk tingkat pengembalian kuisiner yang dapat digunakan (*usable response rate*) adalah 83,3%, dihitung dari presentase jumlah kuisiner dengan

memperhitungkan kelayakan responden (75 responden) dibagi dengan jumlah kuisioner yang dikirim.

Analisis Hasil Penelitian dan Pengujian Hipotesis

Tabel 4.3

Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
X1	X1.1	0,747	0,227	Valid
	X1.2	0,917	0,227	Valid
	X1.3	0,919	0,227	Valid
	X1.4	0,891	0,227	Valid
	X1.5	0,851	0,227	Valid
X2	X2.1	0,653	0,227	Valid
	X2.2	0,701	0,227	Valid
	X2.3	0,867	0,227	Valid
	X2.4	0,805	0,227	Valid
	X2.5	0,776	0,227	Valid
X3	X2.1	0,562	0,227	Valid
	X2.2	0,724	0,227	Valid
	X2.3	0,688	0,227	Valid
Y	Y1	0,664	0,227	Valid
	Y2	0,588	0,227	Valid
	Y3	0,672	0,227	Valid
	Y4	0,77	0,227	Valid
	Y5	0,697	0,227	Valid

Sumber: Hasil SPSS yang diolah, 2021.

Dari tabel 4.3 dapat diketahui bahwa r-hitung dari tiap-tiap item yang menyusun kuisioner memiliki nilai melebihi r-tabel dengan level signifikansi 5% ($r\text{-hitung} > 0,207$) yang dimana berarti setiap item kuisioner dinyatakan valid dan dengan begitu syarat validasi dari alat ukur terpenuhi.

Tabel 4.4

Hasil Uji Reliabilitas

Kuisisioner	Item	Alpha Cronbach	Nilai Kritis	Keterangan
Pengetahuan Perpajakan	5	0,917	0,7	Reliabel
Motivasi	5	0,812	0,7	Reliabel
Gender	3	0,792	0,7	Reliabel
Minat	5	0,776	0,7	Reliabel

Sumber: Hasil SPSS yang diolah, 2021

Dari tabel 4.4 dapat dilihat bahwa nilai Alpha Cronbach tiap variabel lebih dari 0.7, maka semua variabel dapat dikatakan reliable. Dengan begitu syarat reliabilitas alat ukur terpenuhi.

Tabel 4.5

Uji Statistik Deskriptif

Varibel	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan Perpajakan	10	25	19,733	3,086
Motivasi	12	25	19,706	2,889
Gender	9	15	12,813	1,123
Minat	16	25	20,146	2,064

Sumber: Hasil SPSS yang diolah, 2021.

Pada tabel 4.5 dapat dilihat bahwa variabel Pengetahuan Perpajakan, Motivasi, Gender, dan Minat memiliki nilai standar deviasi yang kurang dari rata-rata menunjukkan kecilnya sebaran data variabel, maka itu berarti tidak ada perbedaan pada jawaban responden atas masing-masing variabel.

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.11082086
Most Extreme Differences	Absolute	.053
	Positive	.053
	Negative	-.048
Test Statistic		.053

Asymp. Sig. (2-tailed) .200^{a,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas

Sumber: Data SPSS yang diolah, 2021.

Uji Normalitas diuji dengan Kolmogorov Smirnov, nilai Asymp-Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 dan nilai tersebut lebih besar dari $\alpha = 0,05$ karena nilai signifikan lebih besar dari $\alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas residual terpenuhi. Dan data dapat dilanjutkan untuk di uji.

Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.364	1.692		.806	.423		
	X1	.077	.046	.115	1.657	.102	.844	1.185
	X2	.463	.050	.648	9.212	.000	.824	1.213
	X3	.635	.120	.346	5.295	.000	.957	1.045

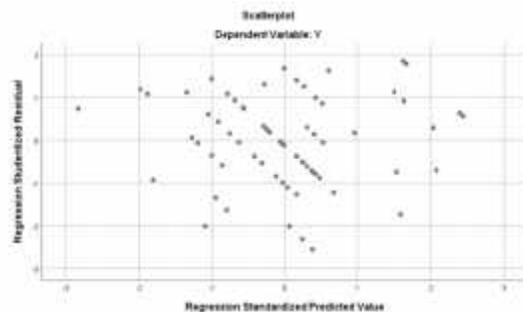
a. Dependent Variable: Y

Gambar 4.2 Hasil Uji Multikolinearitas.

Sumber: Data SPSS yang diolah, 2021.

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa nilai Tolerance variabel Pengetahuan Perpajakan (X1) sebesar 0,844, dan nilai VIF sebesar 1,185. Lalu untuk variabel Motivasi (X2), nilai Tolerance sebesar 0,824 dan nilai VIF sebesar 1,213. Pada variabel Gender (X3) nilai Tolerance sebesar 0,957 dan nilai VIF sebesar 1,045. Artinya nilai Tolerance pada masing-masing variabel lebih besar dari 0,100 dan nilai VIF pada masing-masing variabel lebih kecil dari 10,00, sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Hasil SPSS yang diolah, 2021

Menurut Imam Ghozali (2011: 139) tidak terjadi heteroskedastisitas, jika tidak ada pola yang jelas (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) pada gambar scatterplot, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. dari Gambar 4.3 dapat dilihat dan dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas.

Tabel 4.6

Analisis Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,364	1,692		0,806	0,423
Pengetahuan Perpajakan (X1)	0,077	0,046	0,115	1,657	0,102
Motivasi (X2)	0,463	0,050	0,648	9,212	0,000
Gender (X3)	0,635	0,120	0,346	5,295	0,000

Sumber: Hasil SPP yang diolah, 2021.

Berdasarkan Tabel 4.6, maka persamaan regresi yang didapat adalah sebagai berikut:

$$Y = 1,364 + 0,077X_1 + 0,463X_2 + 0,635X_3$$

Tabel 4.7
Hasil Uji Koefisien determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,843	0,710	0,698	1,134

Sumber: Hasil SPSS yang diolah, 2021.

Tabel 4.8
Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,364	1,692		0,806	0,423
Pengetahuan Perpajakan (X1)	0,077	0,046	0,115	1,657	0,102
Motivasi (X2)	0,463	0,050	0,648	9,212	0,000
Gender (X3)	0,635	0,120	0,346	5,295	0,000

Sumber: Hasil SPSS yang diolah, 2021.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat dijelaskan bahwa variabel pengetahuan perpajakan, motivasi, dan gender berpengaruh sebesar 69,8% terhadap minat berkarir dalam bidang perpajakan. Sisanya sebesar 30,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Hal ini dapat dilihat dari nilai Koefisien Determinasi (R^2).

Dari hasil uji t, variabel Pengetahuan Perpajakan diperoleh nilai t hitung sebesar 1,657 dan Sig. 0,102 (lebih besar dari 0,050) sehingga H_1 ditolak. Lalu variabel Motivasi, diperoleh nilai t hitung sebesar 9,212 dan Sig. 0,000 (lebih kecil dari 0,050). Dan hasil uji t variabel Gender diperoleh nilai t hitung sebesar 5,295 dan Sig. 0,000 (lebih kecil dari 0,050).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil uji hipotesis diatas, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan perpajakan tidak berpengaruh terhadap minat berkarir dalam bidang perpajakan, hal ini bisa dikarenakan mahasiswa merasa pengetahuan mereka kurang cukup untuk dapat berkarir dalam bidang perpajakan.
2. Motivasi berpengaruh dalam bidang perpajakan, selain itu dengan meningkatkan motivasi, juga semakin banyak pengaruhnya untuk minat mahasiswa berkarir dalam bidang perpajakan.
3. Gender bagi mahasiswa akuntansi berpengaruh dalam minat berkarir dalam bidang perpajakan.

Berdasarkan hasil analisis maupun pembahasan penelitian ini, masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Berikut adalah saran bagi penelitian selanjutnya:

1. Variabel bebas yang diteliti (pengetahuan perpajakan, motivasi, dan gender) berpengaruh sebesar 69,8% terhadap minat berkarir dalam bidang perpajakan dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Maka dari itu diharapkan penelitian selanjutnya akan menambah variabel bebas lainnya.
2. Objek penelitian ini hanya terdapat dua universitas, diharapkan untuk penelitian selanjutnya, dapat menambah objek atau responden guna memperluas cakupan.
3. Menambah variasi item pertanyaan atau kuisisioner yang dibagikan ke responden, agar dapat lebih menggali informasi dari responden.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardini, L., & Ambarwanti, Y. (2019). Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berkarier dalam Bidang Perpajakan (Studi Kasus Mahasiswa S1 Akuntansi). *AVoER11*, 822–832.
- Damayanti, A. (2017). Pengaruh Persepsi dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Perpajakan untuk Berkarir Sebagai Konsultan Pajak. *Universitas Brawijaya*.
- Ihsan, A. (2019). Pengaruh Minat, Pengetahuan dan Motivasi Mahasiswa Akuntansi Program S1 Tentang Pajak terhadap Pilihan Berkarir Sebagai Akuntan Pajak (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA Riau). *Skripsi*.
- Katatong, T. D. (2018). Pengaruh Perhargaan Finansial, Pengakuan Profesional, Nilai-Nilai Sosial, dan Lingkungan Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier di Bidang Perpajakan. *Skripsi*, 12–16.
- Lestari, Yuliana Intan. (2015). Sikap Terhadap Pengembangan Karir Ditinjau dari Gender. *Jurnal Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau*, 11(Desember), 120–126.
- Mardiah, A., & Zulhaida, Z. (2018). PENERAPAN KESETARAAN GENDER DALAM PENGEMBANGAN KARIR KARYAWAN (Studi Perbandingan Antara Bank Syariah dan Konvensional di Pekanbaru). *Marwah: Jurnal Perempuan, Agama Dan Jender*, 17(1), 80. <https://doi.org/10.24014/marwah.v17i1.5692>
- Mardiasmo (2018). *Perpajakan* (Edisi Terb). CV. Andi Offset, Yogyakarta.
- Marlisa, A. S. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Dalam Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Universitas Islam Batik Surakarta). *Skripsi*.

- Mu'afiah, N. (2020). Jurnal Mitra Manajemen (JMM Online). *Jurnal Mitra Manajemen*, 4(11), 1558–1572. <http://e-jurnalmitramanajemen.com/index.php/jmm/article/view/125/69>
- Nugroho, Y. (2019). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Mahasiswa Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi Empiris Universitas Bhayangkara Surabaya). In *Skripsi*.
- Nuriyani, U. (2017). Pengaruh Gender, Lingkungan Kerja, Dan Nilai Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Dalam Memilih Berkarir Di Bank Syariah Skripsi. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 110(9), 1689–1699.
- Studi, P., Di, S.-A., Ibbi, S., Di, B., Perpajakan, B., & Saragih, B. F. (2018). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa*. 28(1), 99–111.
- Waluyo. (2014). *Akuntansi Pajak* (Edisi 5). Salemba Empat, Jakarta.
- Yolina, M. S. (2009). *Dasar-Dasar Akuntansi Perpajakan*. Tabora Media. Yogyakarta.
- Zaid, M. I. (2015). Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta). *Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta*, 1–153.